

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Peningkatan tekanan angin roda traktor roda 2 menghasilkan peningkatan nilai *dry bulk density*, namun menghasilkan penurunan nilai porositas, kadar air, dan konduktivitas hidrolik jenuh.
2. Peningkatan kedalaman tanah menghasilkan penurunan nilai *dry bulk density*, namun menghasilkan peningkatan nilai porositas, kadar air, dan konduktivitas hidrolik jenuh.
3. Hubungan antara beberapa variabel sifat fisik tanah yang teramati adalah sebagai berikut:
  - a. *Dry bulk density* berbanding terbalik (linier negatif) dengan konduktivitas hidrolik jenuh dengan persamaan  $y = -4E-06x + 8E-06$  dan nilai  $R^2 = 0,7333$
  - b. Porositas berbanding lurus (linier positif) dengan konduktivitas hidrolik jenuh dengan persamaan  $y = 9E-08x - 2E-06$  dan nilai  $R^2 = 0,7514$
  - c. Kadar air berbanding lurus (linier positif) dengan konduktivitas hidrolik jenuh dengan persamaan  $y = 4E-08x + 1E-06$  nilai  $R^2 = 0,6523$ .
4. Dibandingkan data saat 6 dan 0 bulan pengamatan, data saat 12 bulan pengamatan setelah perlintasan traktor roda 2 menunjukkan adanya peningkatan nilai *dry bulk density* dan penurunan nilai porositas tanah, kadar air tanah, dan konduktivitas hidrolik jenuh.

### B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perbedaan tekanan angin pada roda traktor roda 2 dengan objek penelitian tanaman untuk mengetahui produktivitas tanaman terhadap pemadatan tanah akibat perlintasan traktor roda 2. Hal ini dikarenakan pemadatan tanah akibat perlintasan traktor roda 2 memiliki dampak hingga kedalaman 50 cm dan dapat bertahan hingga 12 bulan.